

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Ambisi Mataram Islam untuk Menguasai Blambangan: Masa Sultan Agung dan Amangkurat I Abad ke-17”. Permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini meliputi, (1) bagaimana gambaran pemerintahan antara Sultan Agung dan Amangkurat I ? (2) mengapa Sultan Agung dan Amangkurat I berupaya menaklukkan wilayah Blambangan? (3) bagaimana hasil dari penaklukan terhadap Blambangan oleh Sultan Agung dan Amangkurat I ?.

Metode yang digunakan dalam skripsi ini dengan metode Sejarah (historis), Metode ini berfungsi untuk mendeskripsikan dan menganalisis peristiwa masa lampau. Mengumpulkan jejak-jejak masa lalu yang dikenal sebagai data sejarah atau kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menelusuri berbagai literatur. Kemudian melakukan kritik sumber yang didapat untuk mendapatkan keabsahan sumber. Setelah itu melakukan interpretasi atau penafsiran terhadap sumber. Tahap selanjutnya yaitu historiografi, Di dalam tahap ini, aspek kronologis sangat penting. Penulisan dalam penelitian ini diuraikan berdasarkan sistematika yang terdiri dari beberapa bab. Teori yang digunakan dalam skripsi ini menggunakan teori konflik dan teori kekuasaan Karl Marx.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) pada masa pemerintahan Sultan Agung mencapai puncak kejayaan Mataram dan memberlakukan politik ekspansi sehingga hampir seluruh pulau Jawa berhasil dikuasainya. Sedangkan masa pemerintahan Amangkurat I terjadi banyak pemberontakan yang dikarenakan kepemimpinannya yang semena-mena dan kurang memperhatikan kepentingan rakyat. (2) Keinginan Sultan Agung untuk mempersatukan Pulau Jawa dan ingin mengislamisasikan Blambangan, sedangkan Amangkurat I sebagai penerus Sultan Agung harus mempertahankan Blambangan yang telah berhasil dikuasai Sultan Agung sebelumnya. (3) Meskipun Blambangan sempat ditaklukkan sepenuhnya oleh Sultan Agung, namun pada masa Amangkurat I pengganti Sultan Agung, Blambangan mampu bangkit dan melepaskan diri dari kekuasaan Mataram. Pada masa Amangkurat I penyerangan terhadap Blambangan adalah untuk mempertahankan wilayah Blambangan dari kekuasaan Mataram akan tetapi, keadaan tersebut dimanfaatkan untuk pembalasan dendam terhadap Wiraguna. Keadaan Blambangan sendiri masih mampu bangkit dengan bantuan dari Bali.

ABSTRACT

This thesis titled “Islamic Mataram Kingdom Ambition to Blambangan: Past the Great Sultan Agung and Amangkurat I 17Th Century”. Issues discussed in this paper (1) how the image of governance between the great Sultan Agung and Amangkurat I ? (2) why the great Sultan seeks conquer blambangan region? (3) how the outcome of conquest againts Blambangan by Sultan Agung and Amangkurat I?.

The method used in this thesis with the historical method (historis), this method serves to describe and analyze the events of the past. Collect traces of the past are known as historical data or data collection activities conducted by searching the literature. And then make criticisms source obtained to get the validity of the source. After that make an interpretation or interpretation of source. The next stage of historiography, in this stage the chronological aspect is very important. Writing in this study are described based on the systematics which consists of several chapters. Theories used in this thesis uses the theory of conflict and power theory Karl Marx.

As a result of this study shows that, (1) in the governance of Sultan Agung to reach the pinnacle of Mataram and imposed a political expansion that almost the entire island of Java successfully mastered. While the governance Amangkurat I a lot of the insurgency because of his leadership is arbitrary and paying less attention to the interest of the people. (2) Sultan Agung desire to unite the island of Java and want to convert Blambangan, while Amangkurat I as the succesor to Sultan Agung must maintain Blambangan who have successfully mastered by Sultan Agung. (3) Although Blambangan was conquered by Sultan Agung, but at the time Amangkurat replacement Sultan Agung, Blambangan able to rise and escape the power of Mataram. At the time of attack on Blambangan Amangkurat I is to defend the tettitory Blambangan of power Mataram, but the state used to revenge on Wiraguna. Blambangan state itself is still able to emerge with the help of Bali.